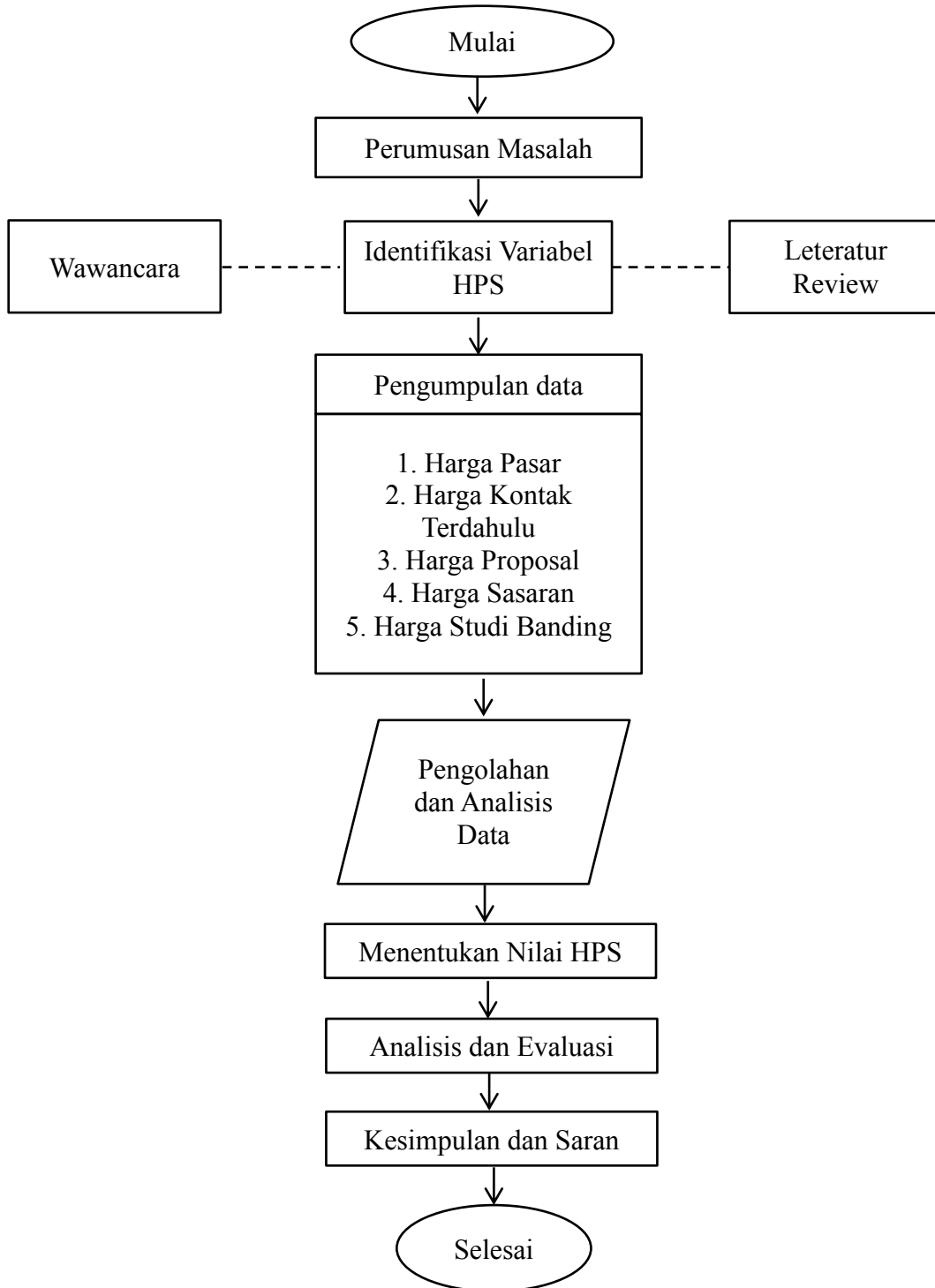


BAB III

METODE PENELITIAN



Gambar 3.1 *Flowchart* proses perhitungan Harga Perkiraan Sendiri

3.1 Perumusan Masalah

Tahapan pertama dalam penelitian ini adalah merumuskan masalah yang terjadi di perusahaan, kemudian dari permasalahan tersebut akan di jadikan sebuah penelitian oleh penulis. Permasalahan yang terjadi di bidang pengadaan PT. Pembangunan Jawa-Bali (PJB) UP Paiton unit 1 dan 2 adalah sering terjadinya revisi dalam menentukan nilai HPS pada perusahaan, Permasalahan terjadi karena pihak perusahaan dalam menentukan nilai HPS masih menggunakan harga kontrak lalu sebagai patokannya dan permasalahan lainnya terjadi karena adanya harga yang ditawarkan supplier berbeda-beda.

3.2 Identifikasi Variabel HPS

Identifikasi Variabel HPS di tentukan dengan cara melakukan wawancara atau dengan cara melakukan penelitian langsung di bidang pengadaan PT. Pembangunan Jawa-Bali (PJB) UP Paiton unit 1 dan 2 dan melakukan literatur review terhadap penelitian sebelumnya. Sehingga dari tahapan ini bisa di jadikan gambaran untuk penelitian dan bisa di ambil kesimpulan untuk menentukan judul dan metode dalam penelitian ini.

3.3 Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara mengumpulkan dan menganalisa dari beberapa sumber data. Dimana sumber data yang dipakai adalah harga pasar, harga histori/harga kontrak terdahulu, harga proposal, harga sasaran dan harga studi banding. Data tersebut di jadikan pedoman untuk menentukan nilai HPS minimum dan HPS maksimum.

3.4 Pengolahan dan Analisis Data

Data yang diperoleh pada tahap pendataan kemudian diolah dengan menggunakan teknik statistik sederhana dan juga menggunakan aplikasi *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) sehingga kisaran harga barang yang digunakan adalah HPS maksimum dan HPS minimum. Interval harga barang dan jasa adalah batas bawah dan atas harga barang dan jasa yang jadi pegangan oleh suatu perusahaan dan dapat digunakan sebagai dasar untuk merundingkan dan menentukan harga barang dan jasa dalam jangka waktu tertentu. Harga tertinggi disebut HPS maksimum dan harga terendah disebut HPS minimum.

3.5 Menentukan Nilai HPS

Dalam menentukan nilai HPS dilakukan dengan cara menghitung setiap item pengadaan barang dan jasa yang sudah dilakukan proses analisis Interval Harga, yaitu dengan cara menjumlah volume barang dan jasa dikali harga satuan dari barang atau jasa terendah dan tertinggi. Selanjutnya menjumlah semua biaya barang dan jasa yang ingin diadakan, kemudian menghitung PPN dengan cara menghitung semua biaya barang dan jasa di jumlah dengan PPN 10%.

3.6 Analisis dan Evaluasi

Pada tahapan ini penulis melakukan analisis dan evaluasi dari hasil penelitian yang sudah dilakukan. Hal ini dikarenakan penulis ingin memberikan pemahaman terhadap pembaca dengan cara menjelaskan secara singkat dan jelas tentang analisis penentuan HPS di bagian pengadaan PT. PJB UP Paiton.

3.7 Kesimpulan dan Saran

Tahapan terakhir dalam penelitian ini adalah menyimpulkan hasil analisis cara menentukan nilai HPS pengadaan barang dan jasa di bidang pengadaan PT. PJB UP Paiton. Kemudian setelah melakukan kesimpulan peneliti memberikan saran tentang penelitian ini untuk pembaca dan peneliti selanjutnya.